

	News Title : Sambangi Kampus Yogyakarta, Mahasiswa Vokasi UGM Diedukasi Crypto	
	Media Name : grid.id	Journalist : Al Sobry
	Publish Date : 29 September 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Heryono Hadi Prasetyo (Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti), Sri Sundayani (Pemeriksa Madya Biro Pengawasan Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Campus	Topic : kripto

HOME / CAMPUS

Sambangi Kampus Yogyakarta, Mahasiswa Vokasi UGM Diedukasi Crypto

Al Sobry - Kamis, 29 September 2022 | 11:25 WIB



Orban yang mengedukasi mahasiswa soal crypto terpadu di Vokasi UGM Yogyakarta

HAI-Online.com – Literasi keuangan tidak cuma diberikan ke orang-orang yang sudah bekerja atau mandiri secara finansial. Namun sejak dini, di kalangan mahasiswa juga perlu diberikan edukasi untuk semakin siap menghadapi kehidupan dunia bisnis yang nyata.

Nah, PT Pindu Kemana Saja dengan brand PINTU, platform jual beli dan investasi aset crypto termasuk yang gencar mengedukasi banyak kalangan, termasuk mahasiswa dan anak muda mengenai investasi aset crypto.

Menggendong Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), Pindu menyelenggarakan Pintu Talk spesial Campus Edition di Diploma Ekonomi dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (DCEB SV UGM).

Obrolan bertajuk "Meningkatkan Literasi Keuangan Terutama Terkait Cryptocurrency dan Juga Memberikan Imbauan Cara Berinvestasi Aset Crypto yang Aman" diberikan sebagai langkah awal mengenai jenis aset digital dan memberikan ilmu pengetahuan cara mengelolanya.

Baca Juga: Vokasi UI Mulai Kembangkan Mata Kuliah "Game", Dosen UI : Ini Industri Menjanjikan

Menurut Heryono Hadi Prasetyo, S.E., M.M., selaku Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas BAPPEBTI, acara mengenai crypto sangat penting diketahui mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan keadaan masa kini, terutama untuk mengetahui apa itu mata uang masa depan, cryptocurrency.

"Faktanya industri crypto sedang berkembang, untuk itu Bappebti berkomitmen terus mengedukasi dan melindungi masyarakat melalui berbagai regulasi yang telah diterbitkan dan diimplementasikan," ujarnya, Rabu (29/9/2022).

Tahukah kamu, perdagangan aset crypto sebagai komoditas diatur pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Aset Kripto dan Peraturan Teknis Bappebti Nomor 5 tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka, serta Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto.

Jadi, dengan kata lain berinvestasi di crypto selain berpotensi mendatangkan keuntungan juga aman dilakukan.

Sri Sundayani, SE, MSi, selaku Pemeriksa Madya Biro Pengawasan BAPPEBTI menyempatkan lebih lanjut regulasi yang telah diterapkan tersebut.

Baca Juga: Fakultas Vokasi UI Bakal Adakan Mata Kuliah Kripto untuk Belajar Aset Digital

"Dulu sebelum investasi crypto diatur oleh Bappebti, masyarakat berinvestasi menggunakan platform luar negeri. Saat ini dengan adanya aturan yang telah dibuat oleh Bappebti, kami berharap masyarakat serta pelaku usaha bisa memercayakan investasi asennya di dalam negeri menggunakan platform yang terdaftar dan diawasi langsung oleh kami," tambahnya.

Dalam rangka mengedukasi dan memberikan kepastian hukum serta keamanan berinvestasi kepada masyarakat, Bappebti juga telah memberikan berbagai aturan yang telah diimplementasikan agar menjalin perdagangan aset crypto di Indonesia berjalan dengan transparan dan aman.

Sekali tiga uang alias kompak, Jonathan Hartono, selaku Head of Community PINTU juga menegaskan bahwa obrolan kali ini terkait edukasi mahasiswa UGM agar dapat berinvestasi dengan aman.

"Semua investasi pasti memiliki risiko apalagi crypto yang masih terbilang baru dan sifatnya disruptif, tentu terdapat volatilitas yang tinggi. Kami selalu menekankan kepada teman-teman yang ingin melakukan investasi untuk memahami dulu fundamental aset yang akan diinvestasikan, kemudian perlu menentukan profil risiko investor seperti apa," kata Jonathan.

Ia menambahkan, ada beberapa tips agar mahasiswa atau kamu menjadi lebih baik dalam investasi nih!

"Pertama pilih platform yang berada di bawah naungan Bappebti yang taat pada aturan dan regulasi di Indonesia. Kedua jangan gunakan uang panas, gunakan uang yang memang tidak dipergunakan untuk kebutuhan apapun. Ketiga bisa pakai strategi Dollar Cost Averaging (DCA) yaitu sebuah prinsip di mana kita percaya aset tersebut akan naik, untuk itu kita bisa berinvestasi secara bertahap. Intinya adalah melakukan riset dan edukasi sebelum melakukan investasi agar dapat mengambil keputusan yang bijak," ucapnya lagi. (*)